**ARTIKEL PENELITIAN, JUDUL 5-15 KATA, DIBUAT SINGKAT DAN RINGKAS DALAM 15 KATA TIMES NEW ROMAN 16 BOLD, DENGAN JARAK BARIS SATU SPASI**

Penulis1 1, & Penulis2 dst 2

1 Lembaga Penulis Satu

2 *Lembaga Penulis Satu*

**Abstratc**

*Menggunakan Bahasa Inggris, ditulissecara ringkas dan faktual, meliputi masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskriptif tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). Panjang abstrak antara 50-75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak diketik dengan spasi 1,15 dan jarak abstrak dari kiri sebanyak 2 ketukan/spasi (5 mm) dan 5 ketukan/spasi (10 mm).Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum.*

**Keyword**:english,journal (3 sampai 5 katatanpa kata penghubung)

Copyright © 2015 IICET - All Rights Reserved

*Indonesian Institute for Counseling, Education and Theraphy* (IICET)

**PENDAHULUAN**

Hindari sub-sub bagian atau sub-sub judul di dalam pendahuluan. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah atau rasional penelitian, permasalahan, dan tujuan penelitian. Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa dijamin otoritas penulisnya. Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti.

Penyajian latar belakang masalah atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah, dan akhirnya ke rumusan tujuan Untuk penelitian kualitatif di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian

**METODOLOGI**

Informasikan secara ringkas mengenai bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraph tanpa sub bagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penlitian tidak perlu diberikan.

Materi pokok bagian ini adalah apa jenis penelitiannya, siapa pupolasinya dan bagaimana penarikan/pemilihan sampelnya, bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian hasil adalah bagian utama artikel ilmiah. Bagian ini menyajikan hasil-hasil analisis data; yang dilaporkan adalah hasil bersih. Proses analisis data seperti perhitungan statistik, pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Jadi yang dilaporkan adalah hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis.

Hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik. Tabel atau grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak perlu dilakukan pertabel atau grafik. Tabel atau grafik digunakan untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal.

Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian bisa dilakukan dengan memilah-milah menjadi subbagian-subbagian sesuai dengan masalah penelitian.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk subtopik-subtopik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian

Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik; sedangkan judul tabel diletakkan di atas tabel. Judul diawali dengan huruf kapital. Contoh dapat dilihat di bawah ini.

Grafik 1 Diagram Batang hasil Pretest dan Posttest *Self-Esteem* Kelompok Eksperimen.

Tabel 1. Hasil Pengolahan Data Tentang Kesiapan

Kepala Sekolah Dalam Pengimplementasian KTSP

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek yang Diukur | **Penge­tahuan** | **Pema­haman** | **Keterampilan** | **Kemam­puan** **Membim­bing Guru** |
| Hakekat KTSP | 8.67 | 8.47 | - | 8.20 |
| Mengembangkan KTSP | 8.13 | 7.80 | 7.27 | 7.13 |
| Membuat silabus dan RPP | 8.27 | 8.07 | 7.47 | 7.38 |
| Melaksanakan pembelajaran | 9.00 | 8.80 | 8.13 | 8.67 |
| Menilai pelaksanaan pembelajaran | 7.93 | 7.47 | 7.20 | 7.20 |
| Rata-rata | 8.40 | 8.12 | 7.52 | 7.72 |

**PEMBAHASAN**

Bagian ini adalah bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian atau menunjukan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai; (2) menafsirkan temuan-temuan; (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpuluan pengetahuan yang telah mapan; dan (4) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan hasil-hasil penelitian secara eksplisit. Misalnya dinyatakan bahwa penelitian ditujukan untuk mengetahui pertumbuhan kognitif anak sampai umur lima tahun, maka dalam bagian pembahasan haruslah diuraikan pertumbuhan kognitif anak itu sesuai dengan penelitian

Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Misalnya ditemukan adanya korelasi antara kematangan berpikir dengan lingkungan anak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa lingkungan dapat memberikan masukan untuk mematangkan proses kognitif anak

Temuan diintegrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dengan jalan membandingkan temuan itu dengan temuan penelitian sebelumnya, atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan dilapangan. Pembandingan harus disertai rujukan

Jika penelitian ini menelaah teori (penelitian dasar), teori yang lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian atau seluruhnya. Penolakan sebagian dari teori haruslah disertai dengan modifikasi teori, dan penolakan terhadap seluruh teori harusla disertai dengan rumusan teori baru.

Jangan mengulang menulis angka-angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, misalnya skor rata-rata, persentase, atau selisih. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang memuat angka tersebut.

Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: *significantly different*, *treatment*, dll) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.

Untuk penelitian kualitatif, bagian ini dapat pula memuat ide-ide peneliti, keterkaitan antara katagori-katagori dan dimensi-dimensi serta posisi temuan atau penelitian terhadap temuan dan teori sebelumnya

**SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian itu, dikembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut

Simpulan disajikan dalam bentuk esai bukan dalam bentuk *numerical.* Saran disusun berdasarkan Simpulan yang telah ditarik. Saran-saran bisa mengacu pada tindakan praktis, atau pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan. Bagian saran bisa berdiri sendiri. Bagaian simpulan dan saran dapat pula disebut bagian penutup

**DAFTAR RUJUKAN**

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Ancok, D. 1999. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *Metode penelitian survey.* Hlm. 55-70. Jakarta: LP3ES

Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Sangat, H.M.

Aritonang, M.W. 2004. *Kajian penyakit ayam broiler pada kandang close house.* Skripsi. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor

Duffy, T. & Jonassen, D.H. 1992. Constructivism: New implications for instructional technology. Dalam T.M. Duffy & D.H. Jonassen (Eds.). *Constructivism and the technology of instruction: A conversation*. hlm. 1-16. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associate.

Ernada, S.E. 2005. Challenges to the modern concept of human rights. *Journal Sosial-Politika*. 6(11): 1-12

Fullan, M.G. (1998a). *Successful school improvement*. Buckingham: Open University Press.

Fullan, M.G.. (1998b). *What’s worth fighting for in the principalship: Strategies for taking change in the elementary school principalship*. Toronto: Ontario Public school Teachers’ Federation.

Huda, N. 12 Juli 1991. *Penulisan laporan penelitian untuk jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang.

Karim, Z. 1-2 Sepetember 1987. *Tata kota di negara-negara berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tata Kota, BAPEDA Jawa Timur, Surabaya.

Kasip, L.M. 2000. *Pembentukan galur baru ulat sutera (bombyx mori L) melalui persilangan ulat sutera bivoltine dan polyvoltine.* Disertasi. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor

Krashen, S., Long, M. & Scarcella,R. (1979). Age, rate, and eventual attainment in second language acquisition. TESOL Quarterly. 13: 573-82 (CD ROM: *TESOL Quaarterly-Digital, 1997).*

Kukuh, A. 2008. *Obsesi pendidikan gratis di Semarang*. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. 4

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.). 1980. *Bilingual education: Teaching English as a second language*. New York: Praeger.

Levy, M. 2000. *Environmental scarcity and violent conflict: a debate*. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/> report2/debate.htm tanggal 4 Juli 2002

Linz, J. & Stephan, A. 2001. Some thought on decentralization, devolution and the many varieties of federal arrangements. *Crafting Indonesian Democracy,* hal.: 230-250*.* Bandung: Penerbit Mizan

Rahayu, E.S. 2001. *Potensi alelopati lima kultivar padi terhadap gulma pesaingnya.* Prosiding Konferensi Nasional XV Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (Buku 1)*.* Surakarta 17-19 Juli 2001

Robinson, T. 1995. *Kandungan organik tumbuhan tinggi*. Edisi 6. Terjemahan K. Padmawinata. Bandung: ITB Press

Rusdiyanto, E. 2001. *Peranan tanaman dalam mengurangi Pb dari emisi gas buang kendaraan bermotor di Jakarta.* Diunduh di [*http://www.ut.ac.id/*](http://www.ut.ac.id/)*olsupp/FMIPA/LING1112/Peranan-tan-htm* tanggal 2 Juli 2002

Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. 1991. *Prinsip dan prosedur statistika: Suatu pendekatan biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Suparta, O., Sudradjat dan Sasmit, T. 2002. Pengaruh perlakuan kepadatan ulat sutera terhadap produksi dan mutu kokon di Tabing, Kabupaten Solok Sumatera Barat. *Buletin Penelitian dan Kehutanan*. 18(1) : 70-81

Syamsuddin, A. 2008. Penemuan hukum ataukah perilaku chaos? Kompas. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16

Wiryawan, K.G., Luvianti, S., Hermana, W., & Suharti, S. 2007. Peningkatan performa ayam broiler dengan suplementasi daun salam (syzygium polyantum) sebagai antibakteri escherichia coli. *Jurnal Media Peternakan*. 30 (1): 55-62

Zuhud, E.A.M. & Damayanti, E.K. 2000. *Kamus penyakit dan tumbuhan obat (Etnofitomedika)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia